

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia dengan kualitas pendidikan yang tinggi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat melalui pengajaran. Jika disebuah negara tingkat pendidikan dan ilmu pengetahuan masyarakatnya berkualitas tinggi (baik), dapat dipastikan suatu negara tersebut memiliki sumberdaya berkualitas dan dapat menjadi negara yang makmur.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab (UU SISDIKNAS :2003).

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidaklah mudah banyak kendala yang dihadapi salah satunya adalah kurangnya bahanbacaan siswa dalam belajar. Bahan

bacaan ini biasanya didapat siswa di perpustakaan dan bagaimana siswa akan belajar maksimal jika koleksi bahan bacaan itu sendiri kurang dari cukup. Upaya yang dilakukan sekolah tidak hanya membeli buku-buku penunjang dengan uang hasil sumbangan wali murid yang di fungsikan di dalam perpustakaan sekolah. Meminta bantuan dari pemerintah pun telah dilakukan pihak sekolah untuk menambah kuota koleksi bahan bacaan, tetapi dengan jumlah yang terbatas. Hal ini, tentu tidak mencukupi untuk seluruh siswa yang ada. Kurangnya minat siswa dalam membaca menjadi kendala dalam pendidikan indonesia yang kedua. Untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca guru perlu berjuang sangat keras. Karena hal ini berhubungan dengan intern siswa. Perlu pendekatan yang intensif agar minat baca siswa terbentuk secara sempurna.

Proses pendidikan di Indonesia, membutuhkan media pembelajaran yang menunjang kegiatan siswa dalam belajar berupa perpustakaan dengan kelengkapan literatur-literturnya. Sedangkan keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam proses belajar siswa hasil yang didapat kadang tidak sesuai seperti yang diinginkan, banyak kendala yang mereka hadapi dalam belajar, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa/siswi kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 25 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

menunjukkan hasil belajar IPS yang dicapai siswa/siswi yang tergolong belum optimal, seperti yang disajikan dalam Tabel berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai MID Semester Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 25 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 6,0	6,0	
1	VIII A	7	29	36
2	VIII B	29	8	37
3	VIII C	26	10	36
4	VIII D	30	6	36
5	VIII E	25	11	36
6	VIII F	27	10	37
7	VIII G	23	13	36
8	VIII H	20	17	37
	Siswa	187	104	291
	%	64,26	35,74	100

Sumber: Data nilai kelas VIII dari guru mata pelajaran IPSTerpadu

Pada Tabel 1 dari 291 siswa terlihat hanya 104 (35,74%) siswa yang mendapat nilai lebih dari 6,0 dan sisanya 187 (64,26%) siswa yang belum melampaui batas yaitu kurang dari 6,0. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 25 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Menurut Djamarah dan Zain (2006:121) tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Istimewa/Maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa
2. Baik sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa
3. Baik/Minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari hasil belajar yang dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2005:63).

Banyak hal yang menjadi pengaruh rendahnya hasil pembelajaran siswa di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2005,55-60) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan adanya faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari orang yang belajar (Intern) dan ada pula dari luar dirinya (Ekstern). Faktor-faktor tersebut di antaranya

1. Faktor Intern ( yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan
  - b. Intelegensi dan Bakat
  - c. Minat dan Motivasi
  - d. Cara belajar
2. Faktor Ekstern ( yang berasal dari luar diri)
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - d. Lingkungan Sekitar.

Hasil belajar yang maksimal akan berjalan lancar jika ditunjang dengan sarana belajar yang memadai baik jumlah, juga pemanfaatannya. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan atau mempelajari kembali materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dikelas, berfungsi sebagai tempat mencari informasi yang berkenaan dengan pemenuhan rasa ingin tahu siswa, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menikmati bahan yang ada, dan berfungsi sebagai jawaban terhadap berbagai pertanyaan ilmiah.

Adanya perpustakaan akan dapat membantu siswa dalam mencari informasi dalam rangka menunjang program belajar dan pembelajaran di sekolah.

Perpustakaan juga harus ditunjang dengan koleksi buku yang memadai, hal ini

untuk memudahkan siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan. Namun apa yang akan terjadi jika siswa memiliki argumen negatif tentang kelengkapan koleksi bahan bacaan dalam perpustakaan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diperoleh data koleksi buku di perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung, dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Data Koleksi Bahan Bacaan di Perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama Buku	Jumlah Buku
1	Bahasa Indonesia	1.870
2	Matematika	1.980
3	Ilmu Pengetahuan Alam	3.200
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	1.240
5	Pendidikan Agama Islam	1.700
6	Penjaskes	1.650
7	Pendidikan Kewarganegaraan	1.950
8	Bahasa Lampung	1.740
9	Kerajiana Tangan & Kesenian	680
10	Muatan Lokal	579
11	Elektronika	1.943
13	Komputer	1.769
14	Fiksi	190
15	Majalah	100
	TOTAL BUKU	20.591

Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung

Namun apabila dilihat dari pemanfaatannya, perpustakaan itu sendiri masih dirasa kurang. Kondisi ini dapat dilihat dari koleksi buku IPS Terpadu, frekuensi siswa yang berkunjung dan frekuensi siswa yang meminjam buku pelajaran IPS Terpadu. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diperoleh rekapitulasi data pengunjung dan peminjam buku di perpustakaan SMP Negeri 4 Bandar Lampung, dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Data Pengunjung Perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013**

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas			Jumlah Siswa
	VII	VIII	IX	
Januari	161	92	34	287
Februari	224	60	34	318
Maret	247	73	32	352
April	90	34	15	139
Mei	492	19	12	523
Juni	14	1	1	16
<b>Jumlah</b>	1228	279	128	1635

Sumber: Data pengunjung perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung

Data pada Tabel 4, data frekuensi jumlah siswa yang meminjam buku pelajaran IPS Terpadu, menunjukkan bahwa jumlah siswa yang meminjam buku IPS Terpadu secara umum tergolong tinggi namun terbatas oleh jumlah buku yang ada. Secara umum perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung berjalan secara optimal namun kurangnya buku yang dibutuhkan membuat pengunjung berkurang. Hal ini dapat kita lihat dari bulan Maret- Juni 2012.

**Tabel 4. Daftar Frekuensi Siswa Meminjam Buku Pelajaran IPS Terpadu**

Bulan	Banyaknya Siswa Kelas			Jumlah Siswa
	VII	VIII	IX	
Januari	156	87	29	272
Februari	222	50	31	303
Maret	247	61	10	318
April	83	26	11	120
Mei	494	80	-	574
Juni	7	1	-	8
Jumlah	1209	305	81	1595

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan SMP Negeri 25 Bandar Lampung

Indikasi lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah minat baca siswa. Dengan adanya minat baca siswa akan memperoleh informasi dan meningkatkan hasil belajar. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi minat siswa dan

merangsang siswa dalam mempelajari pelajaran IPS terpadu, untuk menumbuhkan motivasi siswa tersebut diawali dengan membaca buku IPS terpadu. Kelengkapan koleksi bacaan yang tersedia akan menarik minat siswa untuk mempelajari dan menguasai IPS terpadu lebih dalam. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Indikasi lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah pelayanan perpustakaan. Pelayanan adalah ukuran kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri dari kualitas desain dan kesesuaian (Tjiptono dalam Cahyono, 2007:10). Sedangkan perpustakaan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan. Berikut disajikan data angket awal pada Tabel 5.

**Tabel 5. Pelayanan Perpustakaan**

Kelas	Kategori kelas			Jumlah siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
VIII A	5	10	21	36
VIII B	7	11	19	37
VIII C	3	15	18	36
VIII D	2	16	18	36
VIII E	6	15	15	36
VIII F	10	10	17	37
VIII G	9	11	16	36
VIII H	7	8	22	37
Jumlah	49	96	146	291

*Sumber: pengolahan data angket awal*

Pada Tabel 5, dari 291 siswa 49 diantaranya menilai pelayanan perpustakaan sangat baik, 96 siswa menilai sedang dan 146 siswa menilai kualitas pelayanan perpustakaan buruk. Pelayanan perpustakaan yang baik akan mempengaruhi frekuensi kunjungan dan frekuensi peminjaman buku perpustakaan terutama buku IPS terpadu, baik buruknya pelayanan perpustakaan diduga akan memberi

pengaruh terhadap hasil belajar siswa karena informasi mengenai bahan-bahan pelajaran sebagian besar terdapat pada perpustakaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan fakta yang ada dilakukan penelitian skripsi dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Bacaan, Minat Baca, Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013”.
2. Rendahnya Persepsi siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung tentang koleksi bahan bacaan di perpustakaan lengkap atau tidak lengkap .
3. Kurangnya dorongan dari guru terhadap siswa untuk memanfaatkan koleksi bahan bacaan di perpustakaan sekolah.
4. Rendahnya minat baca siswa terhadap mata pelajaran IPS Terpadu siswa.
5. Kualitas pelayanan perpustakaan yang belum optimal.
6. Kurangnya tanggung jawab bersama dari warga sekolah untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada persepsi siswa tentang koleksi bahan bacaan (XI), minat baca



(X2), dan pelayanan perpustakaan (X3) terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 (Y)

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Bacaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Apakah ada pengaruh Minat Baca terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Apakah ada pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Apakah ada pengaruh Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Bacaan, Minat Baca, dan Pelayanan Perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Bacaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Minat Baca terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Koleksi Bahan Bacaan, Minat Baca, dan Pelayanan Perpustakaan terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa SMP Negeri 25 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **F. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan teoritis.
  1. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis
  2. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk para peneliti yang berkaitandengan penelitian ini.
  3. Sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan IlmuPengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UniversitasLampung.

4. Sebagai Khasanah keilmuan bagi para pembaca berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada umumnya dan hasil belajar IPS terpadu pada khususnya.
- b. Kegunaan praktis
1. Bagi siswa agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
  2. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan fasilitas sarana belajar yang memadai bagi siswa dalam pembelajaran.
  3. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait seperti sekolah, kepala sekolah, guru dan siswa untuk memaksimalkan penggunaan perpustakaan sebagai sarana untuk menunjang proses belajar dan pembelajaran.
  4. Bagi petugas pelayanan perpustakaan agar memberikan pelayanan yang terbaik.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian  
Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil
2. Objek Penelitian  
Pemanfaatan koleksi bahan bacaan, minat baca, dan persepsi siswa tentang perpustakaan dan hasil belajar IPS terpadu siswa.
3. Tempat Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 25 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian dilakukan pada Tahun Pelajaran 2012.

5. Bidang Ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang kependidikan khususnya bidang studi IPS Terpadu.